

Self-Confidence Moderates the Effect of Emotional Intelligence and Reading Interest on the Level of Accounting Understanding

(Case Study on Accounting Students of STIE PPI Campus Balaraja)

Atika Purnamasari^{1*}, Andrean Eko Haryoko²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PPI, Tangerang, 15710, Indonesia

ARTICLE INFO

Keywords:
Emotional Intelligence,
Reading Interest,
Accounting Understanding
Level, Self-Confidence

ABSTRACT

Introduction/Main Objectives: To analyze and find out whether Emotional Intelligence, Reading Interest, Level of Accounting Understanding and Self-Confidence in Accounting Students of STIE PPI Campus Balaraja. **Background Problems:** The success of high accounting understanding is the attitude and mentality and the ability to read oneself in relation to the personal psychology aspects of students in developing their personalities and this understanding is often termed Emotional Quotient (EQ). **Novelty:** Adding a moderation variable, namely self-confidence in encouraging the level of accounting understanding with moderate interaction. **Research Methods:** Using a quantitative method with a correlation research design with SPSS as a tool in measuring the variables studied, in testing the moderation, the Moderate Regression Analysis (MRA) interaction approach is used. **Finding/Results:** There is a significant influence on the Level of Accounting Understanding, Reading Interest in Accounting Students of STIE PPI Balaraja Campus both partially and simultaneously, the results of the MRA analysis show that self-confidence has no influence on the Level of Accounting Understanding. **Conclusion:** With good emotional intelligence, students can more quickly understand learning on campus to the maximum.

Pendahuluan/Tujuan: Untuk untuk menganalisis dan mengetahui apakah Kecerdasan Emosional, Minat Membaca, Tingkat Pemahaman Akuntansi dan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa Akuntansi STIE PPI Kampus Balaraja. **Latar Belakang Masalah:** Keberhasilan pemahaman akuntansi yang tinggi adalah sikap dan mental serta kemampuan membaca diri sendiri dalam kaitannya aspek psikologi personal mahasiswa dalam mengembangkan pribadinya dan pengertian tersebut sering diistilahkan dengan Emotional Quotient (EQ). **Kebaharuan:** Menambahkan variabel moderasi yakni kepercayaan diri dalam mendorong tingkat pemahaman akuntansi dengan interaksi moderate. **Metode Penelitian:** Menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian korelasi dengan SPSS sebagai alat dalam mengukur variabel yang diteliti, dalam menguji hoderasi digunakan pendekatan interaksi Moderate Regression Analysis (MRA). **Temuan/Hasil:** Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Minat Membaca pada Mahasiswa Akuntansi STIE PPI kampus Balaraja baik secara parsial maupun secara simultan, hasil dari analisis MRA bahwa kepercayaan Diri tidak memiliki pengaruh terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. **Kesimpulan:** Dengan kecerdasan emosional yang baik, mahasiswa dapat lebih cepat memahami pembelajaran di kampus dengan maksimal.

* Corresponding Author at Department of Economics, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Perdana Indonesia, Jl Citra Raya Utama Barat No. 29, Cikupa, Tangerang, 15710, Indonesia.
E-mail address: purnamasariatika93@gmail.com, andre.haryoko@gmail.com

INTRODUCTION

Salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan pemahaman akuntansi yang tinggi adalah sikap dan mental serta kemampuan membaca diri sendiri dalam kaitannya aspek psikologi personal mahasiswa dalam mengembangkan pribadinya dan pengertian tersebut sering diistilahkan dengan Emotional Quotient (EQ). Banyak contoh di sekitar kita membuktikan bahwa orang yang memiliki kecerdasan otak saja, atau banyak memiliki gelar yang tinggi belum tentu sukses berkiprah di dunia pekerjaan. Bahkan seringkali yang berpendidikan formal lebih rendah ternyata banyak yang lebih berhasil. Kebanyakan program pendidikan hanya berpusat pada kecerdasan akal (IQ) saja, padahal yang diperlukan sebenarnya adalah bagaimana mengembangkan kecerdasan hati, seperti ketangguhan, inisiatif, optimis, kemampuan beradaptasi yang kini telah menjadi dasar penilaian baru. Saat ini begitu banyak orang berpendidikan dan tampak begitu menjanjikan, namun karirnya terhambat atau lebih buruk lagi, tersingkir, akibat rendahnya kecerdasan emosional mereka (Nuraini, 2017).

Menurut Arismawati et al. (2017), pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti tentang proses akuntansi baik itu secara manual atau menggunakan teknologi komputerisasi. Seorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi satu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang diterapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pemahaman akuntansi seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti Kecerdasan Emosional dan Minat Membaca seseorang yang membuat seseorang dapat memahami Akuntansi dengan baik.

Menurut Goleman (2015), "Kecerdasan Emosional adalah kecerdasan seseorang untuk menerima, menilai, mengelolah, serta mengontrol emosi dirinya dan orang lain di sekitarnya, mengolah emosi berarti memahami kondisi emosi dan harus dikaitkan dengan situasi yang dihadapi agar memberikan dampak positif". Kita perlu menyadari bahwa emosi merupakan hasil dari interaksi antara pikiran, perubahan psikologi, dan perilaku. Menurut Maola et al. (2020) Minat Membaca adalah kecenderungan yang agak menetap pada subjek, merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang terlihat dalam bidang itu. Minat dalam ini adalah minat membaca mengenai Akuntansi.

Tabel 1. Nilai Rata-rata IPK Mahasiswa Akuntansi PPI Tahun Ajaran 2023-2024

No	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Nilai Rata-rata IPK
1	Semester 2 Pagi	9	3,90
2	Semester 2 Malam	4	3,74
3	Semester 4 Malam	6	3,36
4	Semester 8 Pagi	8	3,73
5	Semester 8 Malam	12	3,58
<i>Jumlah</i>		39	3,66

Sumber : BAAK Kampus STIE Putra Perdana Indonesia

Tabel 1 diatas menjelaskan nilai tertinggi rata-rata IPK mahasiswa PPI terdapat di semester 2 Pagi dengan jumlah mahasiswa sebanyak 9 orang dan rata-rata nilai 3,90. Sedangkan, nilai terendah rata-rata IPK mahasiswa PPI berada di Semester 4 Malam dengan jumlah mahasiswa sebanyak 6 orang dan rata-rata nilai 3,36. Dari keseluruhan mahasiswa yang berjumlah 39 orang, memiliki nilai rata-rata IPK sebesar 3,66. Serta dapat dilihat mahasiswa jurusan Akuntansi pada tahun 2023-2024 memiliki kesenjangan dari mahasiswa. Oleh karena itu, penulis berusaha melakukan penelitian mengenai Kecerdasan Emosional dan Minat Membaca terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi yang ditambahkan variabel moderasi yang dimunculkan dalam penelitian ini yaitu variabel Kepercayaan Diri. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Perdana Indonesia jurusan Akuntansi.

LITERATURE REVIEW

Theory of Reasoned Action

Theory of Reasoned Action (Teori Niat untuk Berperilaku) dikembangkan oleh (Ramdhani, 2016) yang menjelaskan bahwa perilaku dilakukan karena individu mempunyai niat untuk melakukannya dan terkait pada kegiatan yang dilakukan atas kemauan sendiri (volitional). Perilaku volitional didasarkan asumsi, pertama, manusia melakukan sesuatu dengan cara yang masuk akal. Kedua, manusia mempertimbangkan semua informasi. Ketiga, secara eksplisit maupun implisit manusia memperhitungkan implikasi tindakan mereka.

Teori Motivasi

Menurut Sedarmayanti (2017) lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, Teori motivasi yang banyak dikemukakan oleh para ahli terbentuk dari definisi motivasi yaitu kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan entusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik).

Tingkat Pemahaman Akuntansi

Menurut Arismawati et al. (2017), Pemahaman Akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti tentang proses akuntansi baik itu secara manual atau menggunakan teknologi komputerisasi”. Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi satu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang diterapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Kecerdasan Emosional

Menurut Luhfi & Budiarti (2019), Kecerdasan Emosional adalah kemampuan seseorang untuk menilai emosi dalam diri orang lain, memahami makna emosi-emosi seseorang secara teratur dalam model alur seperti ditunjukkan dalam tampilan 4-3 orang yang mengetahui emosinya sendiri dan baik dalam membaca petunjuk emosional mengetahui mengapa marah dan bagaimana mengekspresikan dirinya tanpa melanggar norma yang lebih efektif”.

Minat Membaca

Menurut Kusumadewi et al. (2019), Minat Baca adalah keinginan diri sendiri untuk melakukan suatu kegiatan tanpa ada perintah atau dorongan orang lain, dorongan internal lebih kuat karena keinginan mutlak untuk mencapai apa yang diharapkan.

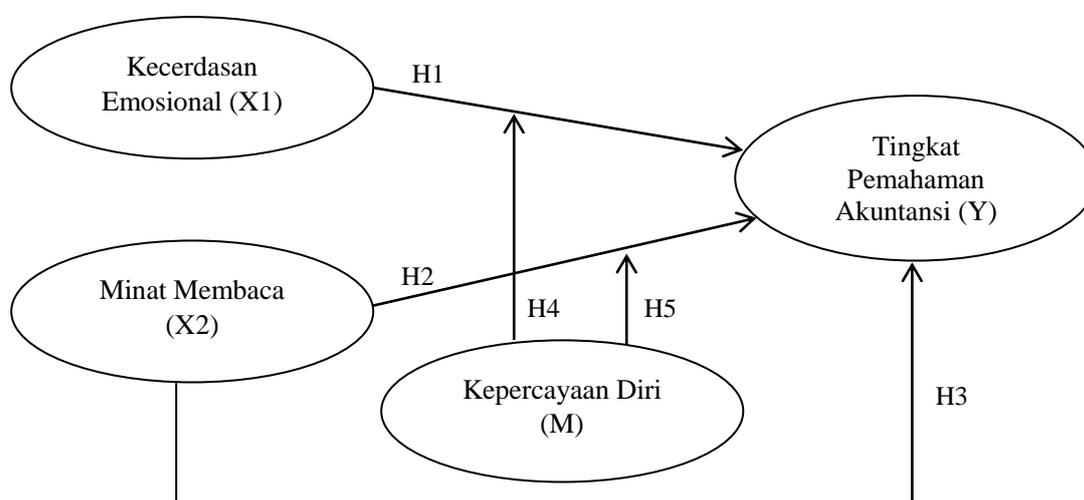
Kepercayaan Diri

Menurut Achdiyati & Lestari (2016), mengatakan bahwa Kepercayaan Diri merupakan salah satu bagian dari self- efficacy. Self-efficacy dapat meningkat atau menurun melalui persuasi orang lain dalam kondisi adanya rasa percaya kepada orang yang memberi persuasi secara verbal.

HYPOTHESIS DEVELOPMENT

Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini menggunakan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1: Diduga Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi STIE PPI Kampus Balaraja.

H2: Diduga Minat Membaca berpengaruh terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi STIE PPI Kampus Balaraja.

H3: Diduga Kecerdasan Emosional dan Minat Membaca berpengaruh secara simultan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi STIE PPI Kampus Balaraja.

H4: Diduga Kepercayaan Diri Mampu Memoderasi Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi STIE PPI Kampus Balaraja.

H5: Diduga Kepercayaan Diri Mampu Memoderasi Minat Membaca terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi STIE PPI Kampus Balaraja

RESEARCH METHOD

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian korelasi untuk mengetahui persepsi Kecerdasan Emosional dan Minat Membaca terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan menggunakan variabel moderasi yaitu Kepercayaan Diri. Penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu untuk mendapatkan hasil yang mudah dipahami. Data yang digunakan adalah data yang bersifat kualitatif, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berupa kuesioner yang diberikan kepada Mahasiswa Akuntansi semester 5-7 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Perdana Indonesia. Serta data sekunder yang disajikan dalam bentuk data-data, tabel-tabel mengenai topik penelitian yang akan diteliti. Metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) digunakan Skala Likter. Dengan populasi serta sample berjumlah 39 mahasiswa jurusan Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Perdana Indonesia di Balaraja, Tangerang Banten.

RESULTS

Analisis Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Uji Normalitas data merupakan uji yang mendasar sebelum melakukan analisis lebih lanjut. Data yang berdistribusi normal sering dijadikan landasan dalam beberapa uji statistik. Berikut ini adalah hasil pengujian One Sample Kolmogorov Smirnov Test.

Tabel 2. Hasil Pengujian Normalitas dengan One Sample Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.84306053
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.078
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.185 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Output Spss, 2024

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada tampilan Tabel 2 diatas, dapat diartikan bahwa nilai signifikan pada uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test sebesar $0.185 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa normalitas residual dari persamaan regresi berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik yaitu yang tidak terdapat multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.427	4.173		2.019	.051		
	Kecerdasan Emosional X1	.256	.141	.273	1.815	.078	.466	2.147
	Minat Membaca X2	.253	.135	.307	1.869	.070	.391	2.559
	Kepercayaan Diri M	.281	.140	.306	2.007	.052	.451	2.216

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akutansi Y

Sumber : Output Spss, 2024

Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF (Variance Inflation Factor) dari mahasiswa Kecerdasan Emosional (X1) sebesar 2.147, Minat Membaca (X2) sebesar 2.559 dan Kepercayaan Diri (M) sebesar 2.216. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen dari asumsi klasik multikolinearitas lebih kecil dari 10, sehingga dapat dikatakan variabel independen tidak terdapat asumsi klasik multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.427	4.173		2.019	.051		
	Kecerdasan Emosional X1	.256	.141	.273	1.815	.078	.466	2.147
	Minat Membaca X2	.253	.135	.307	1.869	.070	.391	2.559
	Kepercayaan Diri M	.281	.140	.306	2.007	.052	.451	2.216

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akutansi Y

Sumber : Output Spss, 2024

Berdasarkan Tabel 4 diatas merupakan hasil uji heteroskedastisitas dengan uji glejser, dimana hasil tersebut bahwa nilai probabilitas signifikan ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi linear pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.967a	.936	.930	.878	1.602

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri, Kecerdasan emosional, Minat membaca

b. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akutansi Y

Sumber : Output Spss, 2024

Dari output diatas diketahui nilai DW = 1.602 lebih besar dari batas atas (dU) yakni 1.602 dan kurang dari (4-du) $4 - 1.6575 = 2.3425$. Maka sebagaimana dasar pengambilan Keputusan dalam uji durbin Watson diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi. Dengan demikian maka analisis regresi linear berganda untuk uji hipotesis diatas dapat dilanjutkan.

Uji Hipotesis

Uji t

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang dihasilkan dalam penelitian ini signifikansi atau tidak. Pengujian hipotesis terdapat empat uji yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu : Uji t (uji parsial), Uji F (uji simultan), nalisis Jalur (*Path Analys*) dan Koefisen Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.427	4.173		2.019	.051
	Kecerdasan Emosional X1	.256	.141	.273	1.815	.078
	Minat Membaca X2	.253	.135	.307	1.869	.070
	Kepercayaan Diri M	.281	.140	.306	2.007	.052

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akutansi Y

Sumber : Output Spss, 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai thitung Kecerdasan Emosional (X1) sebesar 1.815 lebih besar dari ttabel yaitu 1.687. Dapat dikatakan Ho ditolak dan Ha diterima. Yaitu terdapat pengaruh Kecerdasan Emosional (X1) terhadap Tingkat Pemahaman Akutansi (Y). Nilai thitung Minat Membaca (X2) sebesar 1.869 lebih besar dari ttabel yaitu 1.687. Dapat dikatakan Ho ditolak dan Ha diterima. Yaitu terdapat pengaruh Minat Membaca (X2) terhadap Tingkat Pemahaman Akutansi (Y). Serta nilai thitung Kepercayaan Diri (M) sebesar 2.007 lebih besar dari ttabel yaitu 1.687. Dapat dikatakan Ho ditolak dan Ha diterima. Yaitu terdapat pengaruh Kepercayaan Diri (M) terhadap Tingkat Pemahaman Akutansi (Y).

Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	391.966	3	130.655	169.314	.000b
	Residual	27.009	35	.772		
	Total	418.974	38			

a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akutansi Y

b. Predictors: (Constant) Kepercayaan Diri M, Kecerdasan Emosional X1, Minat Membaca X2

Sumber : Output Spss, 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa Fhitung adalah sebesar 169.314 lebih besar dari pada Ftabel (2.886) dengan taraf signifikansi sebesar 0.000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Kecerdasan Emosional, Minat Membaca dan Kepercayaan Diri, secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu tingkat pemahaman akuntansi.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.967 ^a	.936	.930	.878	1.602
a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri M, Kecerdasan Emosional X1, Minat Membaca X2					
b. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akutansi Y					

Sumber : Output Spss, 2024

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada Tabel diatas dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (independen) dalam menerangkan variabel terikat (dependen). Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai r square = 0.936. Dapat disimpulkan bahwa besarnya angka koefisien determinasi (r square) 0.936 hal ini berarti bahwa 93.6% yang menunjukkan bahwa Tingkat Pemahaman Akutansi dipengaruhi oleh variabel Kecerdasan Emosional, Minat Membaca dan Kepercayaan Diri. Sisanya 6.4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian atau yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Uji Moderate Regression Analisis (MRA)

Tabel 9. Hasil Uji Moderate Regression Analisis (MRA) Persamaan I

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.626	2.111		-.770	.446
	Kecerdasan Emosional X1	.378	.151	.306	2.496	.017
	Minat Membaca X2	.748	.137	.670	5.453	.000
a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akutansi Y						

Sumber : Output Spss, 2024

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut dapat diketahui persamaan regresi satu prediktor dimana $Y = -1.626 + 0.378X1 + 0.748X2 + e$

Dari persamaan MRA menunjukkan nilai konstanta sebesar -1.626 menunjukkan bahwa bila variabel X dianggap nol, maka nilai variabel Tingkat Pemahaman Akutansi (Y) adalah sebesar -1.626. Koefisien regresi X1 sebesar 0.378 dan Koefisien regresi X2 sebesar 0.748 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Tingkat Pemahaman Akutansi sebesar 1 satuan akan tingkat Kecerdasan Emosional (X1) dan Minat Membaca (X2) sebesar 0.378 dan 0.748. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah negatif.

Tabel 10. Hasil Uji Moderate Regression Analisis (MRA) Persamaan II

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.802	18.935		-.518	.608
	Kecerdasan Emosional X1	-1.348	1.479	-1.093	-.911	.369
	Minat Membaca X2	2.272	1.328	2.034	1.711	.096
	Kepercayaan Diri M	.514	.476	.462	1.080	.288
	Kecerdasan Emosional X1 * Kepercayaan Diri M	.042	.037	2.638	1.120	.271
	Minat Membaca X2 * Kepercayaan Diri M	-.044	.033	-3.070	-1.344	.188
a. Dependent Variable: Tingkat Pemahaman Akutansi Y						

Sumber : Output Spss, 2024

Pengujian hasil MRA dapat dijelaskan bahwa $Y = -9.802 - 1.348X_1 + 2.272X_2 + 0.514M + 0.042X_1M - 0.044X_2M$, yang menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar -9.802 mengidentifikasi bahwa variabel Kecerdasan Emosional (X_1), Minat Membaca (X_2) meningkat 1 satuan, maka variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y) akan mengalami penurunan sebesar -9.802. Koefisien regresi variabel Kecerdasan Emosional (X_1) terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y) adalah sebesar -1.348. Hal ini berarti jika variabel Kecerdasan Emosional (X_1) naik 1 satuan, maka variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y) akan mengalami penurunan sebesar -1.348 dengan asumsi Minat Membaca (X_2) dianggap konstan.

Koefisien regresi variabel Minat Membaca (X_2) terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y) adalah sebesar 2.272. Hal ini berarti jika variabel Minat Membaca (X_2) naik 1 satuan, maka variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 2.272 dengan asumsi Kecerdasan Emosional (X_1) dianggap konstan. Koefisien regresi variabel Kepercayaan Diri (M) sebesar 0.514. Koefisien variabel pemoderasi (interaksi Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri) memberikan nilai koefisien 0.042. Koefisien variabel pemoderasi (interaksi Minat Membaca dan Kepercayaan Diri) memberikan nilai koefisien -0.044.

DISCUSSION

Pada penelitian ini menjelaskan bahwa pada uji normalitas residual dari persamaan regresi berdistribusi normal, dengan nilai VIF (Variance Inflation Factor) dari mahasiswa Kecerdasan Emosional (X_1) sebesar 2.147, Minat Membaca (X_2) sebesar 2.559 dan Kepercayaan Diri (M) sebesar 2.216 yang dapat dikatakan variabel independen tidak terdapat asumsi klasik multikolinearitas. Untuk uji heteroskedastisitas dengan uji glejser model regresi linear pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas serta pada uji durbin Watson tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

Pada uji hipotesis pertama terdapat pengaruh Kecerdasan Emosional (X_1) terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y), untuk hipotesis kedua terdapat pengaruh Minat Membaca (X_2) terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y), serta terdapat pengaruh Kepercayaan Diri (M) terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y). Selanjutnya untuk uji F bahwa variabel independen yang terdiri dari Kecerdasan Emosional, Minat Membaca dan Kepercayaan Diri, secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu tingkat pemahaman akuntansi. Sedangkan dalam pengujian Moderate Regression Analisis persamaan pertama menunjukkan bahwa setiap kenaikan Tingkat Pemahaman Akuntansi sebesar 1 satuan akan tingkat Kecerdasan Emosional (X_1) dan Minat Membaca (X_2) sebesar 0.378 dan 0.748. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah negative dan uji Moderate Regression Analisis persamaan kedua menunjukkan variabel Minat Membaca (X_2) naik 1 satuan, maka variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 2.272 dengan asumsi Kecerdasan Emosional (X_1) dianggap konstan. Koefisien regresi variabel Kepercayaan Diri (M) sebesar 0.514. Koefisien variabel pemoderasi (interaksi Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri) memberikan nilai koefisien 0.042. Koefisien variabel pemoderasi (interaksi Minat Membaca dan Kepercayaan Diri) memberikan nilai koefisien -0.044.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Membaca terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Kepercayaan Diri sebagai variabel Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi STIE PPI Kampus Balaraja), maka penelitian ini dapat menarik kesimpulan dari hasil analisis persamaan regresi (MRA) dan Pengujian Hipotesis bahwa Kecerdasan Emosional (X_1) berhasil mempengaruhi adanya pengaruh yang signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi STIE PPI kampus Balaraja. Minat Membaca (X_2) berhasil mempengaruhi adanya pengaruh yang signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi STIE PPI kampus Balaraja. Kecerdasan Emosional (X_1) dan Minat Membaca (X_2) berhasil mempengaruhi adanya pengaruh yang signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi STIE PPI kampus Balaraja. Persamaan Regresi (MRA) interaksi antara variabel Kecerdasan Emosional (X_1) dan Kepercayaan Diri (M) tidak memiliki pengaruh terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y) pada Mahasiswa Akuntansi STIE PPI kampus Balaraja. Persamaan Regresi (MRA) interaksi antara variabel Minat Membaca (X_2) dan Kepercayaan Diri (M) tidak memiliki pengaruh terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y) pada Mahasiswa Akuntansi STIE PPI kampus Balaraja.

MANAGERIAL IMPLICATION

Bagi perusahaan sebaiknya memantau bagaimana Kecerdasan Emosional terbukti memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi hal ini perlu ditingkatkan lagi sehingga mahasiswa dapat memahami Akuntansi

dengan lebih baik lagi, dengan cara meningkatkan empati mahasiswa terhadap sesama seperti mengajari satu sama lain, memotivasi mahasiswa dan lain sebagainya. Dengan kecerdasan emosional yang baik, mahasiswa dapat lebih cepat memahami pembelajaran di kampus dengan maksimal. Selanjutnya minat membaca terbukti memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi karena minat membaca adalah salah satu faktor penting dalam seseorang memahami sesuatu yang sulit dipahami, dengan minat membaca yang tinggi, seorang mahasiswa dapat memahami pembelajaran dengan cepat. Mahasiswa yang memiliki minat membaca yang tinggi cenderung lebih pintar dari pada mahasiswa yang tidak memiliki minat membaca. Dari penelitian ini, Minat Membaca terbukti berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa, karena itu mahasiswa dituntut untuk memiliki minat membaca yang tinggi, dengan cara mendorong diri sendiri untuk bisa memiliki minat membaca dan bergabung dengan lingkungan yang bisa memotivasi diri kita, agar memiliki minat membaca yang tinggi sehingga mahasiswa dapat memiliki minat membaca yang tinggi pula

LIMITATION AND FUTURE RESEARCH

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan pada penelitian selanjutnya maka diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut, tentunya didasarkan untuk meneliti variabel-variabel selain Kecerdasan Emosional dan Minat Membaca karena penelitian ini diketahui memiliki nilai Koefisien Determinasi sebesar 93,6% yang berarti penelitian ini sangat berpengaruh. Oleh karena itu, masih banyak variabel-variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti yang dapat mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi.

REFERENCES

- Achdiyat, M., & Lestari, K. D. (2016). Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Kepercayaan Diri dan Keaktifan Siswa di Kelas. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).
<https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.752>.
- Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 74–83.
- Arismawati, Kadek Nanik. dkk. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Koperasi Berbasis SAK-ETAP, Kematangan Usia, Perilaku, dan Efektivitas Kinerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Buleleng (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng, Sawan, Kubutambahan, dan Tejakula). *E-Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol : 8 No : 2 Tahun 2017)*.
- Cooper, D. R., & Schidler, P. S. (2019). *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi 12 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Dalman. (2018). *Keterampilan Membaca*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Deni, A. U., & Ifdil. (2016). Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri. *EDUCATIO*, 2(2), 43–52.
<https://jurnal.licet.org/index.php/J-Edu/Article/View/72>
- Dewi, N. N. S. R. T., & Yogantara, K. K. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Perilaku Belajar Sebagai Pemoderasi. 5(2), 41–48.
- Dwijayanti, A. P. (2009). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Sosial terhadap Pemahaman Akuntansi. Jakarta: Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran".
- Fauzi Luhfi, M., & Budiarti, I. (2019). Analisis Kecerdasan Emosional, Stres Kerja, Dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Mesco Sarana Nusantara (Msn) Jakarta. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*.
- Fauziah, N., & Nuraeni, R. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Line Today Terhadap Meningkatnya Minat Membaca Berita Di Kalangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Kota Jakarta). *E-Proceeding Of Management ISSN : 2355-9357*, 4(3), 3047–3054.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, F. L., & Nini. (2024). Faktor-Faktor Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Dharma Andalas). 01(04), 853– 860.
- Komang, Nova, & Edy. (2014). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Membaca terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Kepercayaan diri Sebagai Variabel Moderasi. *E-Journal S1 Ak. Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi*, Volume 2; No. 1.
- Kusumadewi, R. F., Permata, A., & Irianti, C. D. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadapminat Baca Siswa Sekolah Dasar. *EDUKASI : Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan*, 11(1), 33–42.

- Martana, A. N. (2017). Pembelajaran Matematika Dengan Strategi Metakognitif Tipe Self-Explanation. *Pembelajaran Matematika Dengan Strategi Metakognitif Tipe Self-Explanation*.
- Mansyur, U. (2019). *Gempusta : Upaya Meningkatkan Minat Baca 1*.
- Nuraini, F. (2017). Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Dasar Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderating. *Journal Of Accounting Science*, 1(2), 93–118. <https://doi.org/10.21070/Jas.V1i2.892>
- Pratama, M. H. A. (2022). Pengaruh Minat Baca Dan Penggunaan Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti Kelas Viii Smp Negeri 5 Ponorogo Tahun Ajaran 2021/2022. 1–156.
- Selviana, & Yulinar, S. (2022). Pengaruh Self Image Dan Penerimaan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Yang Mengunggah Foto Selfie Di Media Sosial Instagram. *Jurnal Ikraith-Humaniora*, 6(1), 37–45.
- Sugiyono, P. D. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.
- Sulistiyawan, A. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Dan Kepercayaan Diriterhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Sumaryono. (2016). Pengujian Pengaruh Theory Of Planned Behavior Dan Tingkat Pemahaman Mengenai Chartered Accountant Terhadap Niat Mahasiswa Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2012 Dan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta). *May*, 31–48.
- Triatma, I. N. (2016). Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta. *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, 5, 166–177.